BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UPT Puskesmas Garuda yang beralamat di Jalan Dadali No 31 Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

a. Peta Wilayah Kerja Puskesmas

UPT Puskesmas Garuda adalah salah satu UPT Puskesmas yang ada di Kota Bandung dan memiliki 1 puskesmas jejaring (PKM Babatan). Secara administrasi UPT Puskesmas Garuda terletak di kelurahan Garuda, Kecamatan Andir. Wilayah kerja UPT Puskesmas Garuda meliputi 4 Kelurahan yaitu : Kelurahan Maleber, Garuda, Dungus Cariang dan Campaka ditambah 2 kelurahan yang berada di wilayah Puskesmas Babatan yang merupakan Puskesmas Jejaring yaitu Kelurahan Ciroyom dan Kebon Jeruk. UPT Puskesmas Garuda disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cicendo, sebelah timur dengan Kecamatan Sumur Bandung, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandung Kulon, dan sebelah barat dengan Kota Cimahi.

b. Kondisi Geografis

Letak UPT Puskesmas Garuda cukup strategis karena dekat dengan jalan Rajawali dan Garuda yang memiliki akses transportasi umum dari berbagai jurusan. Oleh karenanya masyarakat pengunjung Puskesmas Garuda hampir setengahnya berasal dari luar wilayah terutama yang berbatasan dengan Kecamatan Andir. Wilayah terdekat adalah Kelurahan Garuda, Kelurahan Dungus Cariang dan Kelurahan Maleber. Dari ketiga kelurahan tersebut UPT Puskesmas Garuda dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Puskesmas Garuda :

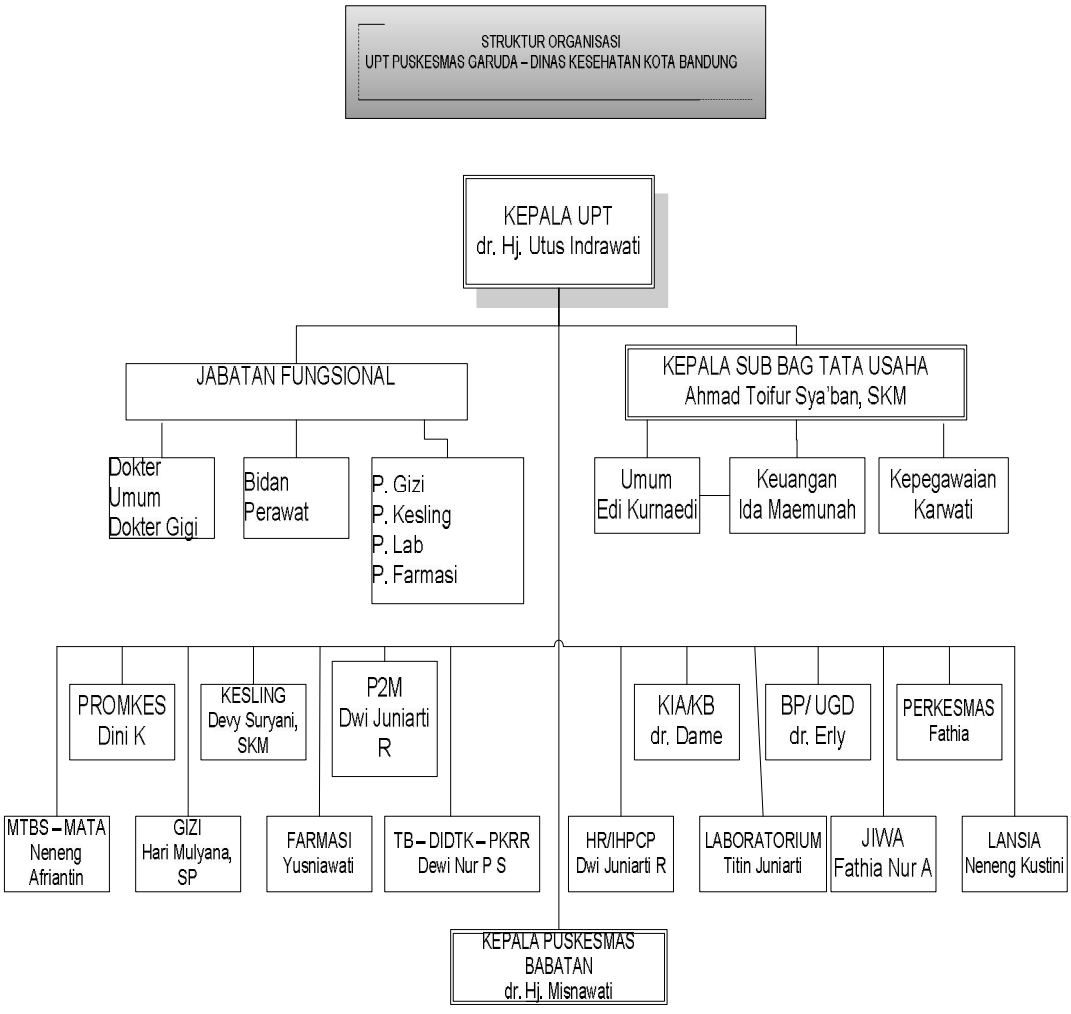
" Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara mandiri."

b. Misi Puskesmas Garuda antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan optimalisasi sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas cakupan program
3. Membangun kemandirian kesehatan masyarakat melalui peningkatan PHBS
4. Merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan berdasarkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Mengembangkan peran dan fungsi puskesmas dalam melaksanakan kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

6. Mengembangkan kemampuan puskesmas sebagai unit kesehatan mandiri dalam pemberian pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
7. Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan pelayanan prima.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Puskesmas Garuda (sumber : Dokumentasi Puskesmas Garuda)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas merupakan suatu rincian yang menunjukkan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil didalam suatu organisasi. Adapun uraian tugas pada Puskesmas Garuda Bandung adalah :

1. Kepala UPT :

a. Melakukan pembinaan teknis kepada pelaksana program kesehatan di UPT/ puskesmas.
b. Membuat rencana kerja tahunan (P2KT) pendamping masing-masing pemegang program.
c. Monitoring dan evaluasi tiap program setiap bulan.
d. Melakukan koordinasi lintas program dan sektoral (rakor kecamatan).
e. Melaksanakan manajemen puskesmas
f. Menghadiri pembinaan program di DKK
g. Menghadiri rapat dinas kepala puskesmas
h. Diseminasi informasi hasil rapat dinas pelatihan
i. Memimpin lokakarya bulanan
j. Mengikuti lokakarya mini tribulanan
k. Melakukan supervisi program di lapangan
l. Menjadi narasumber di berbagai pelatihan / penyuluhan yang dilaksanakan oleh puskesmas berdasarkan kebutuhan program
m. Menerima konsultasi dari puskesmas jejaring

n. Melakukan tugas di luar program rutin

2. Kepala Sub Bag Tata Usaha :

a. Umum

1. Membuat konsep surat dan pengetikan
2. Pengadaan surat
3. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar
4. Mengirimkan surat
5. Mengatur rumah tangga puskesmas
6. Melakukan kegiatan pengarsipan
7. Melakukan laporan puskesmas
8. Membuat struktur organisasi

b. Kepegawaian

1. Membuat absensi karyawan
2. Membuat DP3 dan DUK
3. Merencanakan kenaikan pangkat /KGB
4. Menyusun berkas pegawai
5. Membuat data kepegawaian
6. Membuat surat tugas karyawan
7. Membuat daftar piket hari raya
8. Mengatur cuti pegawai
9. Koord rencana dan dok. Pertemuan prog tingkat pusat

10. Menyiapkan data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan
11. Koordinasi keuangan puskesmas
12. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan evaluasi kinerja pegawai
13. Menyusun rencana keuangan puskesmas
14. Melakukan monev kegiatan program puskesmas dan TU
15. Melakukan kord.linsek/program
16. Koordinasi penyusunan format dan rencana suvervisi program
17. Koordinasi pelaksanaan lokmin
18. Menyusun rencana program puskesmas.

c. Keuangan :

1. Menerima dan mencatat setoran harian restribusi
2. Membuat laporan setoran retribusi mingguan
3. Menyetorkan hasil penerimaan retribusi
4. Membuat laporan setoran retribusi bulanan
5. Membuat laporan retribusi tahunan
6. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang
7. Merekap dan menutup buku kas umum / bantu
8. Mengetik laporan keuangan untuk dinkes
9. Merencanakan anggaran bulanan

10. Membuat SPJ atas realisasi penggunaan dana operasional puskesmas
11. Mendokumentasikan arsip kwitansi pembelian
12. Membuat laporan keuangan bulanan
13. Membuat laporan keuangan tri bulanan
14. Membuat laporan keuangan tahunan

3. Farmasi

a. Pengadaan obat (penerimaan sediaan obat farmasi, pemeriksaan obat sesuai LPLPO
b. Penyimpanan obat
c. Pengarsipan obat dan barang yang dikirim dari DKK
d. Distribusi obat
e. Memberikan informasi pada pasien sehubungan dengan obat yang diterima
f. Monitaring efek samping obat
g. Melakukan pemusnahan obat-obatan kadaluarsa
h. Pelaporan dan pencatatan bulanan dan tahunan

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis menggunakan metode penelitian secara terstruktur untuk mencari pemecahan permasalahan pada Puskesmas Garuda

Bandung. Sehingga didapatkan solusi dan pemecahannya sesuai dengan data-data yang ada.

Sumber: (http://www.google.co.id/search?q=metode+penilitian+merupakan&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a)31 Mei 2011.

3.2.1.Desain Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan adanya permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan kasus pada Puskesmas Garuda Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan system serta metode analisis dengan memakai alat bantu analisis.

3.2.2.Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun sekelompok bagian dari objek penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi penelitian secara langsung ke Puskesmas Garuda Bandung dan mengadakan wawancara dengan pihak yang berwenang memberikan data dan informasi yang diperlukan.

3.2.2.2.Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan antara lain dalam bentuk table atau diagram. Atau segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian. Teknik pengumpulan data ini menggunakan studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari buku-buku, dan *literature* yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis teliti. Sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah melalui dokumentasi yang telah ada mengenai kartu berobat pasien dan kartu rekam medis.

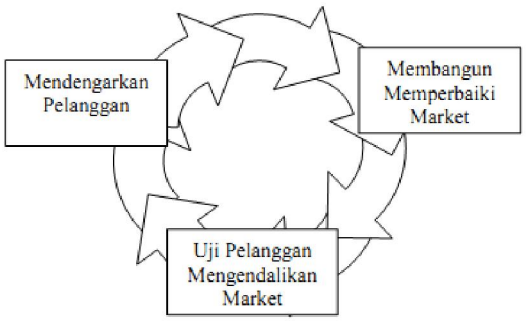
3.2.3.Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan secara terstruktur dengan menggunakan alat bantu seperti flowmap, diagram konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD), kamus data, normalisasi, tabel relasi dan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Prototipe*. Menurut Roger S Pressman, secara ideal prototype berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Prototyping paradigm dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu dan mengidentifikasikan obyektif keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasikan segala kebutuhan yang diketahui dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan keharusan kemudian dilakukan perancangan kilat. Perancangan kilat membawa kepada kontruksi sebuah prototype. Prototype tersebut di evaluasi oleh pelanggan/pemakai dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak.



Gambar 3.2. Prototipe Paradigma (Sumber : Roger S Pressman (2002 : 40) dalam buku Rekayasa Perangkat Lunak).

3.2.3.3.Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan merupakan alat bantu atau tools yang digunakan pada perancangan sistem informasi. Beberapa alat bantú yang akan dijelaskan pada perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Garuda ini antara lain :

1. Flowmap

Flowmap adalah campuran peta dan *flowchart*, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi. Flowmap membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan membantu dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Flowmap mempunyai fungsi mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses),proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan). Symbol-simbol yang digunakan dalam flowmap antara lain :

2. Diagram Konteks

Menurut Andri Kristanto, diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem (2008 : 70). Diagram konteks dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis

besar) sistem yang akan dibuat. Dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi "siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem."

3. Data Flow Diagram

Diagram flow diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari system, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada system (Andri Kristanto (2008: 61)). Ada beberapa symbol yang dipakai untuk menggambarkan data beserta proses transformasi data, antara lain :

a. Entity Luar : merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem.
b. Aliran data : menggambarkan aliran data dari satu proses ke proses lainnya.
c. Proses : proses atau fungsi yang mentransformasikan data secara umum digambarkan dengan segi empat tumpul.
d. Berkas atau tempat penyimpanan : merupakan komponen yang berfungsi untuk menyimpan data atau file.

4. Kamus Data

Menurut Andri Kristanto (2008 : 72), kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* didalam sistem. Menurut Roger S Pressman (2002 : 338), kamus data hampir selalu diimplementasikan sebagai bagian dari sebuah peranti desain dan analisis terstruktur. Format kamus data bervariasi dari satu peranti ke piranti yang lainnya, sebagian besar berisi informasi berikut ini :

a. *Name* : nama sebenarnya dari data atau item control, penyimpanan data atau entitas eksternal.
b. Aliansi : nama lain yang digunakan untuk entri pertama.
c. *Where used* : yaitu suatu daftar dari proses yang menggunakan data atau item control dan bagaimana dia digunakan.
d. *Content description* : yaitu suatu notasi untuk merepresentasikan isi.
e. *Supplementary information* : yaitu informasi lain mengenai tipe data dan lainnya.

5. Perancangan basis data

Menurut Andri Kristanto (2008 : 79), basis data adalah kumpulan data yang dapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi.

a. Normalisasi

Proses normalisasi adalah suatu proses dimana elemen-elemen data dikelompokkan menjadi tabel-tabel, dimana tabel tersebut terdapat entiti-entiti dan relasi antar entiti tersebut. Dalam proses normalisasi, *field* kunci memegang peranan yang penting dalam pembuatan tabel yang berisi entiti dan relasinya. *Field* kunci merupakan satu *field* atau satu set *field* yang terdapat dalam satu file yang merupakan kunci dan mewakili *record*. Dalam proses normalisasi terdapat beberapa tahap, yaitu :

1. Bentuk Tidak Normal, yaitu suatu bentuk dimana semua data dikumpulkan apa adanya tanpa mengikuti aturan-aturan tertentu.
2. Bentuk Normal Pertama, yaitu suatu bentuk dimana data yang dikumpulkan menjadi satu *field* yang sifatnya tidak akan berulang dan tiap *field* hanya mempunyai satu pengertian.
3. Bentuk Normal Kedua, yaitu suatu bentuk yang memenuhi syarat-syarat yaitu :
   - sudah memenuhi kriteria sebagai bentuk normal pertama
   - *field* yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.
4. Bentuk Normal Ketiga, yaitu suatu bentuk yang mempunyai syarat-syarat yaitu :
   - Relasi antar file sudah merupakan bentuk normal kedua.

- *Field* yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada kunci primer.

b. Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan hubungan relasi antar tabel untuk merancang basis data. Relasi ini dilakukan untuk memastikan isi *file* atau tabel berhubungan dengan tabel lainnya. Bila tidak ada relasi antar table maka dapat dikatakan perancangan basis data mengalami kegagalan.

6. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Teknik *entity relationship* biasa digunakan untuk mengembangkan inisial dari desain basis data. Teknik ini menyediakan suatu konsep yang bermanfaat yang dapat mengubah deskripsi informal dari apa yang diinginkan oleh user menjadi hal yang lebih detail, presisi dan deskripsi detail kedalam database. Dalam ERD menggunakan entiti dan atribut. *Entity* adalah obyek yang mempunyai eksistensi dan terdefinisi dengan baik. Atribut adalah cerminan *property* dari *entity* set atau *relationship* berbentuk data yang mempunyai domain tertentu. Dalam *entity relationship,* relasi yang bisa terjadi antara 2 *file* adalah sebagai berikut :

a. One to one relationship

Adalah hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.

b. *One to many relationship*

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah adalah satu banding banyak.

c. *Many to many relationship*

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak banding banyak.

3.2.4 Pengujian Software

Pada penelitian ini *software* yang akan dibangun di uji dengan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesulitan dalam strukur data atau akses *database* eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminal.